

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan juga mempengaruhi watak dan perilaku siswa. Menurut Novita Inri, dkk artikel (2021:675) menyatakan bahwa pendidikan merupakan rangkaian pembelajaran agar mampu memahami serta menciptakan manusia semakin kritis dan berfikir. Disamping itu Soyomukti (2015:21) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia sebagai situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Desi Pristiwanti, dkk (2022:7913) Berdasarkan pandangan psikologis, dikatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu cara perkembangan diri setiap individu. Jadi, Pendidikan berarti serangkaian proses yang bertujuan mengembangkan sumber daya manusia berkualitas dengan potensi untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Sumber pengetahuan bisa di dapat melalui yang namanya serangkaian proses pembelajaran. proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik melalui tatap muka langsung maupun secara *online*, menggunakan berbagai jenis media pembelajaran yang mengarah pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Widiastuti Uyuni, dkk (2020:85) pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat melaksanakan belajar dengan baik. Menurut Kirom (2017:77) Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan maksud dan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan

suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar secara optimal.

Agar proses pembelajaran berlangsung efektif, guru perlu menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang bervariasi, menggunakan media atau alat peraga sebagai bantuan, serta menerapkan strategi yang sesuai. Siti et al (2019:102) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah susunan kegiatan yang sistematis sejalan dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd, Dkk (2019: 4) Musik adalah hasil kreasi berupa suara yang mengandung melodi, ritme, dan keharmonisan. Sejalan, Musik juga dapat diartikan sebagai seni yang menyusun suara atau nada yang memiliki irama, melodi, dan harmoni untuk menghasilkan komposisi yang indah dan dapat dinikmati. Menurut Anggara, N.R , dkk (2021:18) “musik merupakan hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya.”

Adapun pengertian musik menurut Uyuni (2021:401) “*music is an art that is so closely to human life that it is always heard and played*” artinya: musik adalah seni yang begitu erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehingga selalu didengar dan dimainkan. Musik juga mampu menjadi alat penyampaian ekspresi serta alur cerita yang bisa diapresiasi seninya kepada invidual lain. Seni musik memiliki unsur-unsur tertentu. Berdasarkan pendapat Andika Ahmad (2021:12), komponen seni musik mencakup melodi, irama, birama, harmoni, tangga nada, tempo, dinamika, timbre, dan ekspresi. Elemen-elemen tersebut merupakan landasan penting dalam menciptakan karya musik. Sehubung dengan itu, musik modern merupakan musik yang dimana menggunakan teknologi dan alat musik modern, serta

berkembang dan populer di masyarakat. Menurut Subiyakto (2006) dalam jurnal Beatrix, dkk (2021:11) musik modern adalah musik yang sudah menggunakan instrumen yang berkembang atau telah terkena sentuhan teknologi. Musik modern sangat dipengaruhi oleh sentuhan teknologi yang membuatnya semakin berkembang dan bervariasi. Instrumen yang digunakan dalam musik modern cenderung merupakan alat musik modern, dan temponya biasanya lebih cepat dan kencang dibandingkan musik tradisional. Menurut Hidayat (2020:210), musik modern memiliki fungsi tertentu yang melatar belakangi munculnya jenis musik modern. Berikut ini adalah beberapa fungsi musik modern. Diantaranya, sebagai media hiburan, sebagai media promosi, sebagai media pertunjukan, sebagai media ekonomi, sebagai media pendidikan. Adapun pembelajaran musik modern ini juga harus memiliki strategi yang baik untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kendala merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan peningkatan secara terus menerus dalam aktivitas manufacturing dan nonmanufacturing (Kurniawan, 2017). Melinia safitri, dkk (2022) Berbagai hal dapat memengaruhi kesulitan yang dialami siswa dalam memahami bacaan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor internal mencakup kondisi fisik, kemampuan intelektual, serta aspek psikologis siswa.

Adapun faktor eksternal di luar diri siswa mencakup lingkungan keluarga dan sekolah. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran adalah kurangnya sikap kedisiplinan siswa. Faktor lain kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya

disiplin dalam belajar, minimnya pengawasan dari pihak sekolah, serta kurangnya penegakan aturan yang konsisten. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya seperti sosialisasi mengenai pentingnya kedisiplinan, penerapan sistem reward and punishment yang jelas, serta peningkatan peran guru serta orang tua dalam membangun kesadaran siswa akan nilai kedisiplinan. Dengan demikian, diharapkan sikap disiplin siswa dapat meningkat supaya proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

SMA Swasta Hosana Medan yang berada di JL. Metal No. 7, Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli Kota Medan Prov. SUMUT, merupakan salah satu institusi pendidikan yang tetap berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran musik modern di kelas X SMA Swasta Hosana Medan belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan. Minimnya waktu yang dialokasikan untuk praktik musik. Selain itu, kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari musik modern juga turut memengaruhi hasil pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya perbaikan seperti peningkatan kualitas sarana pembelajaran, pelatihan guru dalam strategi pengajaran yang lebih inovatif, serta penambahan jam praktik agar siswa dapat lebih terlibat aktif dan mengembangkan kemampuan musikalitas mereka secara maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan upaya perbaikan seperti penyediaan fasilitas yang lebih memadai, penerapan strategi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif, serta peningkatan frekuensi praktik agar siswa dapat lebih terlibat aktif dan mengembangkan potensi musikalitas mereka secara optimal. Oleh karena itu,

diharapkan pencapaian belajar musik siswa dapat meningkat secara optimal dan sejalan dengan sasaran pembelajaran yang telah dirumuskan.

Strategi yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*) membuat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman dan keterampilan musikalitas siswa. Selain itu, kurangnya integrasi teknologi dan sumber belajar yang inovatif juga turut menghambat efektivitas pembelajaran. Faktor lain yang memengaruhi adalah keterbatasan waktu dan sarana pendukung, yang membuat guru kesulitan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan evaluasi dan perbaikan terhadap strategi pembelajaran, seperti penerapan pendekatan *student-centered learning*, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta peningkatan pelatihan guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan efektif. Oleh sebab itu, diharapkan penerapan strategi dalam pembelajaran musik dapat berjalan lebih efektif guna mencapai tujuan pembelajaran serta mendorong peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 18 april 2025, peneliti menemukan permasalahan yaitu di SMA Swasta Hosana Medan pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya seni musik masih aktif tetapi beberapa permasalahan yakni minat siswa dalam pembelajaran seni musik sedikit berkurang. Meskipun fasilitas dan infrastruktur tergolong memadai, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah siswa kelas X, dengan pertimbangan bahwa mereka telah dikenalkan dan mempelajari mata pelajaran musik sejak di sekolah menengah pertama sebagai bagian dari mata

pelajaran seni budaya pilihan. Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa terdorong untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai fokus dalam penelitian yang berjudul: **“Strategi Pembelajaran Di Sekolah Pada Mata Pelajaran Musik *Modern* Di Kelas X SMA Swasta Hosana Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam pembuatan suatu penelitian, Pengidentifikasian masalah merupakan Langkah yang sangat penting. Masalah dalam penelitian mencerminkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, dimana peneliti harus mampu mengidentifikasi permasalahan yang tepat untuk diteliti. Menz (Sugiyono, 2018), Dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terhadap subjek penelitian, yang mencakup kegiatan observasi langsung serta wawancara dengan berbagai pihak terkait. Proses ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan signifikan untuk dijadikan fokus penelitian.

Dari penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses kegiatan pembelajaran musik pada siswa dan siswi kelas X di SMA Swasta Hosana Medan belum maksimal.
2. Materi yang diberikan pada mata pelajaran musik modern kelas X di SMA Swasta Hosana Medan.
3. Kurangnya wawasan atau apresiasi siswa kelas X di SMA Swasta Hosana Medan pada pembelajaran musik *modern*.

4. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran musik *modern* kelas X SMA Swasta Hosana Medan.
5. Strategi pembelajaran musik pada Siswa kelas X di SMA Swasta Hosana Medan.
6. Kendala yang guru hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pelajaran musik *modern* dan solusi yang dapat diterapkan pada siswa-siswi kelas X di SMA Swasta Hosana Medan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian, peneliti wajib melakukan pembatasan masalah agar fokus penelitian tetap terjaga. Pembatasan ini bertujuan untuk memperjelas pokok permasalahan yang akan diteliti serta mencegah pembahasan meluas ke hal-hal yang tidak relevan. Menurut (Sugiyono, 2019) “Batasan masalah merupakan inti dari setiap masalah dan menentukan variabel yang saling berhubungan.” Berdasarkan prinsip yang telah disampaikan, maka peneliti memfokuskan titik permasalahan dalam judul skripsi ini adalah :

1. Strategi pembelajaran musik *modern* kelas X di SMA Swasta Hosana Medan.
2. Kendala yang guru hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pelajaran musik *modern* dan solusi yang dapat diterapkan pada siswa-siswi kelas X di SMA Swasta Hosana Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang merangkum isu atau pertanyaan utama yang ingin diteliti, memberikan fokus dan arah bagi penelitian. Menurut

(Lubis Sari Mayang, 2018) masalah dapat diartikan sebagai adanya ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan yang terjadi. Berdasarkan uraian latar belakang, serta hasil identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran musik *modern* kelas X di SMA Swasta Hosana Medan?
2. Apa saja Kendala yang guru hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pelajaran musik *modern* dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan pada siswa-siawi kelas X di SMA Swasta Hosana Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kutipan dari (Sugiyono, 2018) mengatakan “Secara garis besar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan, serta memverifikasi pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah seabai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran musik *modern* X di SMA Swasta Hosana Medan.
2. Untuk mengetahui Kendala yang guru hadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pelajaran musik *modern* dan bagaimana solusi yang dapat diterapkan pada siswa-siswi kelas X di SMA Swasta Hosana Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang diperoleh dari proses penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai kejadian yang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian berikutnya. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis maupun praktis. Menurut Sugiyono (2019: 291), setiap penelitian sebaiknya memberikan manfaat. Pada penelitian kualitatif, manfaat yang diperoleh umumnya bersifat teoritis, yakni untuk pengembangan ilmu pengetahuan, meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan penelitian tersebut juga memberikan manfaat praktis dalam menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, Adapun sebagian manfaat yang diuraikan oleh penulis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca tentang strategi pembelajaran musik *modern* di SMA Swasta Hosana Medan serta menjadi bahan referensi ataupun Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa namun dari perspektif yang berbeda.
- b. Sebagai bahan masukan terhadap guru bidang musik di sekolah SMA Swasta Hosana Medan, dalam pembelajaran musik *modern*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber kajian kepustakaan Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.
- d. Menambah pengetahuan atau wawasan penulis sebagai calon pendidik tentang

strategi pembelajaran musik *modern* di SMA Swasta Hosana Medan serta menjadi bahan referensi ataupun perbandingan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran untuk guru di bidang seni musik tentang strategi pembelajaran musik *modern* di SMA Swasta Hosana Medan serta menjadi bahan referensi ataupun perbandingan.
- b. Sebagai pertimbangan sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran tentang pelajaran musik *modern* di SMA Swasta Hosana Medan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman penulis secara langsung tentang strategi pembelajaran musik *modern* di SMA Swasta Hosana Medan.